

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi akan terus berlangsung. Secara internal Indonesia mempunyai tatanan kehidupan yang cukup kritis baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya, termasuk juga didalam pendidikan. Di sisi lain, Indonesia juga harus mampu bersaing dengan dunia global secara ketat dengan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah merubah sistem kehidupan dunia. Untuk menghadapi keadaan tersebut diperlukan generasi atau sumber daya manusia yang berkualitas tinggi termasuk dibidang pendidikan.

Dikarenakan kualitas pendidikan juga merupakan cerminan untuk kemajuaan suatu negara. Suatu negara tidak akan maju jika kualitas pendidikan warga negaranya tersebut rendah, sebaliknya negara yang memiliki kualitas pendidikan tinggi maka negara tersebut akan dapat menghadapi tantangan global sehingga warga negara tersebut akan makmur dan menjadi negara yang maju. Suatu negara yang menginginkan negaranya maju, langkah pertama yang harus ditempuh adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara fisik maupun

intelektual sehingga mampu mengembangkan diri serta lingkungannya dalam rangka memajukan negara.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang dituangkan dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) BAB II Pasal 3 (2006:7) yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu indikator tercapainya hasil belajar yang berkualitas adalah dengan diketahuinya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Djamarah (2008:156) “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Prestasi belajar setiap siswa berbeda-beda. Sedangkan menurut Winkel (1996:165) “Prestasi belajar adalah suatu bukti keterampilan yang telah dicapai”. Bagi peserta didik belajar merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan guna mencapai prestasi belajar yang maksimal. Kegiatan belajar akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi perlu diadakan penilaian yang sering disebut prestasi belajar. Sebab keberhasilan dan kegagalan belajar ditandai dengan prestasi belajar yang muncul setelah melakukan suatu usaha atau

pengalaman dalam pembelajaran. Apabila semakin baik usaha belajar yang dilakukan siswa maka akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai dan apabila tidak ada usaha belajar, dapat dikatakan bahwa prestasi tersebut akan rendah.

Prestasi belajar ekonomi merupakan hasil dari suatu usaha untuk menambah pengetahuan atau tingkat penguasaan yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar ekonomi, dengan hasil yang dapat dilihat dalam nilai yang tertera didalam raport yang menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai materi pelajaran ekonomi. Dan dalam raport tersebut tertera nilai rata-rata yang harus dicapai siswa sehingga apabila nilai siswa masih dibawah rata-rata yang sudah ditentukan maka siswa dikatakan memiliki prestasi belajar yang kurang baik. Dengan hasil raport guru dapat melihat yang sangat membutuhkan dorongan belajar agar prestasi belajar dapat meningkat sehingga mampu menghadapi UAN dengan hasil yang diharapkan.

Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ceper Klaten dapat dilihat dari nilai raport yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang dan rendah karena setiap siswa memiliki perbedaan individu. Dalam hasil nilai siswa tersebut masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari nilai rata-rata 7. Dari hasil raport siswa dapat dikatakan hasil yang dicapai belum memuaskan sehingga diperlukan adanya perbaikan dalam belajar mengajar untuk

mencapai tujuan belajar secara optimal. Perbedaan individu yang dimiliki siswa dalam memperoleh prestasi belajar tertentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat faktor-faktor itu.

Pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2003:54) “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor masyarakat.

Salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap perolehan prestasi belajar adalah tingkat kecerdasan emosional siswa. Kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar. Menurut Steven J. Stein dalam Uno (2008:69) “Kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan kompetensi dan kecakapan nonkognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan”.

Faktor selain psikologis yang mempengaruhi perolehan prestasi belajar adalah faktor kedisiplinan. Di sekolah sering dijumpai pelanggaran yang dilakukan siswa misalnya sering membolos, tidak mengerjakan

tugas, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian yang kurang sopan dan pelanggaran lainnya yang disebabkan rendahnya sikap disiplin pada diri siswa. Untuk mengatasinya pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib yang harus ditaati dan dilaksanakan sehingga banyak siswa yang benar-benar mentaati peraturan. Menurut Arikunto (2001:114) “Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEDISIPLINAN BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA N 1 CEPER (Tahun Ajaran 2012/2013)”.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu belajar penulis, agar permasalahan tidak meluas dan dapat mencapai hasil penelitian yang optimal, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 CEPER Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Pendidikan di dalam penelitian ini terbatas pada pendidikan formal.
3. Kecerdasan emosional adalah kemampuan siswa untuk mengenali emosi dirinya juga emosi orang lain, serta kemampuan memotivasi

diri, kemampuan untuk berempati dan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.

4. Kedisiplinan belajar yang dimaksud adalah kedisiplinan siswa dalam menggunakan waktu belajar, tempat belajar, norma dan peraturan dalam belajar sehari-hari untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 CEPER ?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 CEPER ?
3. Adakah pengaruh kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 1 CEPER ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 CEPER.

2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 CEPER.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 CEPER.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa agar dapat mengelola emosinya dalam belajar guna meningkatkan prestasi belajar.
3. Sebagai bahan masukan siswa agar dapat disiplin dalam belajar guna meraih prestasi yang diinginkan.